

ANALISIS WACANA PADA TAYANGAN PROGRAM ACARA CERIA RAMADHAN DI PADANGTV

Uky Firmansyah Rahman Hakim¹, Rian Sapriadi²
Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan
Ukyfirmansyahrh@gmail.com¹, riansapriadi@gmail.com²

Abstract

Private research in carrying out Minangkabau cultural values "customary basandi syarak, syarak basandi kittabullah" is padangtv which packs Ceria Ramdhan events to uphold Minangkabau philosophy. This research uses Van Dijk's theory, Van Dijk's theory of discourse analysis in three dimensions, namely text, social cognition and social context. (1) text namely Macro Structure Theme in this program Ramdhan Blessings. we are to overtake Allah SWT. Superstitiously opened through a bell, it has a climax, two parents have left, then closed with words full of food. Super Micro explains about nominal, sister or her pronouns. (2) traditional ideological cognition basandi syarak, syarak basandi kitabullah. And displays to get the reteng and educational background of the production team affect the event. (3) The social sees the younger siblings to lecture and there are those who understand the Juz Al-Qur'am as an inspiration for the audience. The audience can recite and memorize as they do with the Qur'an.

Keyword: Discourse Analysis, Ceria Ramadhan Program, Padang TV

Abstrak

Telivisi swasta dalam megemban nilai budaya Minangkabau“adat basandi syarak, syarak basandi kittabullah” ialah padangtv yang mengemas acara Ceria Ramdhan untuk menegaskan filosofi Minangkabau. Penelitian ini menggunakan teori Van Dijk, teori Van Dijk menggambarkan wacana dalam tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial. (1)teks yaitu Struktur Makro Tema pada program acara ini ialah Berkah ramdhan. kita untuk mengingat Allah Swt. Supersturuk dibuka melalui tahapan berpantun, isinya ada klimaks sedih karena ditinggal kedua orang tua, lalu ditutup dengan kata-kata penuh makna. Super mikro menjelaskan tentang nominal penilaian, kata ganti kakak atau beliau. (2)kognisi ideology *adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah*. Dan menampilkan untuk mendapatkan reteng serta latar belakang pendidikan tim produksi mempengaruhi acara. (3) Konteks Sosial melihatkan para adik-adik berceramah dan ada yang hafiz sekian Juz Al-Qur'am itu insiparsi agar Penonton dapat mengaji dan menghafal Qur'an seprti mereka.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Program Acara Ceria Ramadhan, Padang TV

PENDAHULUAN

Televisi menampilkan kebutuhan audiens untuk mengambil hati sekaligus

memuaskan khalayaknya, berbagai stasiun televisi swasta memproduksi tayangan-tayangan yang dirasa akan banyak diminati

oleh masyarakat. Berbagai macam program yang bertemakan edukatif, informatif, hingga menghibur pun ditayangkan. Mulai dari sinetron, hingga kuis yang berdurasi selama beberapa menit dapat ditonton di layar kaca televisi, talkshow dan acara perlombaan agar minat penonton tersalurkan melalui televisi.

Pentingnya peranan Televisi dalam proses komunikasi, disebabkan oleh efisiensinya dalam mencapai komunikasi. Dari sekian banyak media massa seperti surat kabar atau radio, televisi merupakan media massa yang paling berpengaruh dan diminati dalam kehidupan masyarakat. Televisi yang sifatnya audio visual menawarkan kesempurnaan kepada masyarakat untuk memuaskan hasrat masyarakat dalam mendapat berbagai hiburan dan informasi. Televisi beserta dengan program-program yang ditawarkan merupakan tempat yang strategis bagi berbagai kelompok sosial dan politik untuk tampil dengan olahan bahasa yang mereka kembangkan sendiri. Kemungkinan sangat terbuka bagi kelompok-kelompok tertentu dalam menampilkan definisi situasi, atau definisi realitas, versi mereka. (Payuyasa, 2017)

Salah satu station televisi swasta lokal Sumatera Barat ialah Padang TV dengan program acara Ceria Ramadhan. Acara ini menampilkan dai dan hafizh cilik yang akan dilombakan selama bulan

Ramadhan. Dengan tema Ramadhan Penuh berkah yang memberikan pendidikan dan pemahaman untuk memanambah wawasan terkait Ramadhan. Peneliti akan menganalisis Episode ke 3 yang terdiri dari 9 setemen karena pada episode ini terdapat klimaks sedih dan bahagia. Untuk mengetahui ideology dari media televisi swasta dalam megemban nilai budaya minangkabua “adat basandi syarak, syarak basandi kittabullah”

Maka dari itu, penulis melakukan penelitian analisis wacana terhadap Program acara Ceria Ramadhan berkah bersama Al-Qur'an. Analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi yang menekankan pada pemaknaan teks daripada penjumlahan unit kategori, yang memiliki dasar interpretasi sebab analisis wacana merupakan bagian dari metode interpretatif yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran peneliti (Eriyanto, 2001). Artinya analisis wacana ikut melibatkan pandangan maupun penafsiran dari penulis ketika menguraikan makna-makna yang tersembunyi.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori Van Dijk yang menggambarkan wacana dalam tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial (Eriyanto, 2001). Di sini penulis akan mengkaji bagaimana sebuah pesan yang disampaikan media Padangtv menampilkan berkah ramadhan dan

keceriaan bersama anak-anak yang dianalisis melalui teori Van Dijk. Sebuah realitas di ranang Minangkabau bahwa adat basandi Syarak dan syarak basandikitaabullah sangat dijunjung oleh masyarakat, dalam acara telivisi lokal juga media menerapkan sesuai filosofis Minangkabau. Padangtv salahsatu media swasta lokal yang menyampaikan aspriasi rakyat minangkabau.

Hal inilah yang membuat penulis lebih mendekati tulisan karya Helvy Tiana Rosa dan Benny Arnas guna untuk menganalisa pesan apa yang terkandung di dalamnya bagi para pembaca. Penulis juga ingin menjernihkan isu yang sedang berkembang dikalangan masyarakat tentang Ramadan.

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian agar mengetahui pesan-pesan apa saja yang disampaikan Ideologi Program acara Ceria Ramdhan Padangtv.

LANDASAN TEORI

A. Teori Wacana

Secara *etimologi* kata wacana berasal dari bahasa Sangsekerta *wac/wak/uak* yang memiliki arti berkata atau terucap. Kemudian kata tersebut berubah menjadi wacana. Kata *ana* berada di belakang adalah bentuk *sufiks* (akhiran) yang bermakna membendakan (nominalisasi). Dengan demikian wacana dapat dikatakan

sebagai perkataan atau tuturan (Mulyana, 2005). Mengatakan bahwa wacana adalah rentetan kalimat yang berkaitan, yang menghubungkan proporsi yang satu dengan lainnya dalam kesatuan makna. (HP & Abdullah, 2012)

Menurut para ahli bahasa tentang wacana. Anton M. Moeliono Penelitian ini menggunakan teori Van Dijk, teori Van Dijk menggambarkan wacana dalam tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Adapun skemanya adalah sebagai berikut:

1. Teks

Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur/tingkatan yang masing-masing bagian mendukung. Ia membaginya kedalam tiga tingkatan. Pertama, struktur makro, merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, superstruktur, merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh. Ketiga, struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu

teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, dan gambar (Sobur, 2001). Kalau digambarkan maka struktur teks adalah sebagai berikut:

Struktur Makro Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks.
Superstruktur Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan.
Struktur Mikro Makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.

2. Kognisi Sosial

Pentingnya kognisi sosial yaitu kesadaran mental wartawan atau pengarang yang membentuk teks tersebut. Sebab pada dasarnya setiap teks dihasilkan melalui kesadaran, pengetahuan, prasangka, atau pengetahuan tertentu atas suatu peristiwa. Analisis kognisi sosial dipakai untuk menggambarkan apa yang dipikirkan oleh masyarakat atau

hal-hal yang akan di dalam pikirnya.

Di dalam analisis wacana tidak hanya terfokus pada teks semata melainkan juga bagaimana suatu teks itu diproduksi. Sebab dalam struktur wacana ditandai atau ditunjukkan sebuah makna, ideologi serta pendapat. Dengan demikian maka untuk mengetahui makna yang tersembunyi dari suatu teks maka dibutuhkan suatu analisis kognisi dan konteks sosial.

Kognisi sosial sangatlah penting sehingga kerangka yang tidak bisa dipisahkan untuk memahami suatu teks media. Pendekatan kognisi ini didasarkan pada suatu asumsi bahwa teks tidak mempunyai makna, namun makna tersebut diberikan oleh pemakai bahasa.

3. Konteks Sosial

Konteks Sosial menganalisa bagaimana wacana komunikasi diproduksi dalam masyarakat. Titik pentingnya adalah menunjukan bagaimana makna dihayati bersama. Analisis konteks sosial digunakan untuk menggambarkan bagaimana suasana yang ada di dalam program acara tersebut.

B. Komunikasi Massa

1. Pengertian Komunikasi Massa

Menurut Maletzke (1963), komunikasi massadiartikan sebagai setiap bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar.

2. Kriteria Komunikasi Massa

a. Komunikasi Massa bersifat Terbuka

Komunikasi massa bersifat terbuka, artinya komunikasi massa ditujukan untuk semua orang dan tidak ditujukan untuk sekelompok orang tertentu. Oleh karena itu, pesan komunikasi massa bersifat umum. Pesan komunikasi massa dapat berupa fakta, peristiwa, atau opini. Namun tidak semua fakta dan peristiwa yang terjadi di sekitar dapat dimuat dalam media massa. Pesan komunikasi massa yang dikemas dalam bentuk apapun harus memenuhi kriteria penting atau menarik, atau pentingsekaligus menarik, bagi sebagian besar komunikan. (Ardianto, 2012)

b. Komunikannya Anonim dan Heterogen

Komunikan pada komunikasi massa bersifat anonim dan

heterogen. komunikator tidak mengenal komunikan (anonim), karena komunikasinya menggunakan media dan tidak tatap muka (Ardianto, 2012). Selain bersifat anonim, komunikan pada komunikasi massa adalah heterogen, karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda dan dapat dikelompokkan berdasarkan faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, agama, dan tingkat ekonomi.

c. Media Massa Menimbulkan Keserempakan

Effendi (1981) mengartikan keserempakan media massa tersebut sebagai keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang jauh dari komunikator, serta penduduk tersebut satu sama lainnya berada dalam keadaan terpisah. Contohnya pada berita-berita yang memenuhi kolom surat kabar atau yang disiarkan radio dan televisi secara serempak dapat diterima oleh pembaca, pendengar, atau pemirsa di berbagai tempat.

d. Komunikasi Mengutamakan Isi Ketimbang Hubungan

konteks komunikasi massa, komunikator tidak harus selalu

kenal dengan komunikannya, dan sebaliknya. Yang penting, bagaimana seorang komunikator menyusun pesan secara sistematis, baik, dan sesuai dengan jenis medianya agar komunikannya dapat memahami isi pesan tersebut. Itulah sebabnya mengapa perlu ada cara penulisan *lead* untuk media cetak; *lead* untuk media elektronik (radio maupun televisi); cara menulis artikel yang baik; dan seterusnya. Semua itu menunjukkan pentingnya unsur isi dalam komunikasi massa. (Ardianto, 2012)

e. Umpan Balik Tertunda (*Delayed*) dan Tidak Langsung (*Indirect*)

Proses komunikasi massa, umpan balik bersifat tidak langsung (*indirect*) dan tertunda (*delayed*). Artinya, komunikator komunikasi massa tidak dapat dengan segera mengetahui reaksi khalayak terhadap pesan yang disampaikan. Tanggapan khalayak dapat diterima melalui telepon, pos-el (*e-mail*), atau surat pembaca. Proses penyampaian *feedback* melalui telepon, pos-el, atau surat

pembaca tersebut menggambarkan *feedback* komunikasi massa bersifat *indirect*. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan telepon, mengirim pos-el, atau menulis surat pembaca tersebut menunjukkan bahwa *feedback* komunikasi massa bersifat tertunda (*delayed*). (Ardianto, 2012)

C. Program Acara Televisi

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya, apapun itu dapat dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai oleh audien, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum, serta peraturan yang berlaku. Pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik. Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar jenisnya yaitu : 1) program informasi (berita) dan; 2) program hiburan

(entertainment). Program informasi kemudian dibagi lagi menjadi dua jenis, yaitu berita keras (hard news) yang merupakan laporan berita terkini yang harus segera disiarkan dan berita lunak (soft news) yang merupakan kombinasi dari fakta, gosip, dan opini. Sementara program hiburan terbagi atas tiga kelompok besar, yaitu musik, permainan (game show), dan pertunjukkan.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teori Van Dijk, teori Van Dijk menggambarkan wacana dalam tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

B. Sumber Data

Jenis dan sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer ini diperoleh dari sumber pertama sehingga data yang diolah oleh penulis yaitu dengan menganalisis Program acara Ceria Ramadhan Padangtv. Episode 3 Pada tgl

14 Mei 2019. Penulis akan melihat dengan seksama program tersebut memahami teks, konteks dan kognisi media Padangtv.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini adalah data tambahan yang dapat diperoleh dari berbagai sumber. Datanya dapat situs, internet, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang peneliti analisis yaitu program acara Ceria Ramadhan Padangtv dengan cara mengamati secara langsung acara program tersebut di studio Padangtv untuk menentukan struktur makro, superstruktur dan supermikro. Observasi langsung dan wawancara untuk mendapatkan analisis kognisi sosial dari tim produksi Padangtv dan konteks dari masyarakat sekitar.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis wacana dari Van Dijk. Dalam penelitian ini penulis menentukan elemen yang dianalisis dalam Program Acara Ceria

Ramadhan Adapun unit yang diteliti dalam penelitian ini ialah :

1. Teks

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik Tema/topik yang dikedepankan dalam suatu berita	Topik
Superstruktur	Stematis Bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh.	Skema
Struktur Mikro	Semantis Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misal memberi detail pada satu atau membuat eksplisit satu sisi dan mengura	detil, praanggapan, nominalisasi.

	ngi detail sisi lain.	
Struktur Makro	Sintaksis Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih.	koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	Stilistik Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita	Leksikon
Struktur Mikro	Retoris Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan	ekspresi

- 2. Kognisi Sosial
- 3. Kontek Sosial

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Teks

1. Struktur Makro

Struktur makro adalah makna secara global atau secara umum dari suatu teks yang bisa diamati dengan cara melihat topik maupun tema yang dikemukakan dalam suatu cerita. Tema pada program acara ini ialah

Berkah ramdhan. kita untuk mengingat Allah Swt. Ramdhan ini diharapkan semua umat muslim melaksanakan ibadah puasa selama sebulan penuh agar kita mendapat kemuliaan dan tidak sia-sia karena takada yang tahu apakah kita bertumu lagi dengan ramdan berikutnya. Ibadah puasa merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai takwah dan berharap untuk mendapatkan ampunan dosa, berlipat gandakan kebaikan dan pengangkatan derajat. Maka kita hendaknya pada bulan Ramdhan dipergunakan untuk berbagai amalan kebaikan, seperti sholat, sedekah, membaca Al-Qur'an, dzikir, doa dan istighfar. Ramadhan adalah kesempatan bagi umat muslim untuk membersihkan hati dari kerusakan. Pada bulan ini hendaknya kita bisa berhijrah menjadi perilaku yang lebih baik dengan menjaga diri dari segala dosa. Berkata yang haram, melihat dan mendengar yang haram agar ibadah puasa diterima dan orang yang berpuasa memperoleh ampunan serta pembebasan dari api neraka.

2. Superstruktur

a. Babak Awal

1) Salam dan membacakan pantun

Pergi ke toko membeli guci

Guci buatan orang sudan

Ketemu lagi sama kak uci

Dalam acara ceria ramadhan

Pantun disampaikan sebagai kreasi seorang presenter dalam

membuka acara bertujuan memperkenalkan nama serta program acara. Dari pantun yang disampaikan tersebut penulis juga melihat ketidakserasian pantun yang disampaikan. Tagline : *“Ceria Ramadhan, berkah bersama Alqur'an”*

Tagline tersebut dibawakan sebagai cara untuk membangun semangat penonton baik yang berada di studio atau pemirsa yang menonton di TV maupun di streaming, hal ini juga sesuai dengan kondisi audiens yang dominan oleh anak-anak baik sebagai peserta lomba da'i cilik maupun tahfiz qur'an.

2) Puji Syukur dan Shalawat :

“Alhamdulillah kita bersyukur kepada Allah, hari ini Allah maish memberikan kita kesempatan untuk menambah ilmu kita untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan kita di masa lalu, untuk menjadi manusia-manusia yang lebih baik lagi, Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW semoga di akhirat kelak kita dapat menjadi seorang ummat beliau Amiin Amiin yaa rabbal 'alamiin”

3) Perkenalan Sponsor

4) Perkenalan dewan juri

5) Perkenalan dan Perlombaan peserta Da'i cilik

b. Babak Isi

Pada babak isi ini saat audiens terharu dan mengeluarkan air mata, hal ini berkenaan dengan judul pidato yang disampaikan oleh peserta da'i cilik sebelumnya yaitu menghormati orangtua, peserta da'i tersebut bernama syafa fitria primanda menangis pada pidatonya. Kemudian setelah setelah penampilan pidato tersebut, presenter juga berdialog bersama peserta mengapa peserta ini menangis, dari jawaban nya bahwa ia melihat ibunya yang hadir di studio menyaksikan penampilan anaknya dan terharu. Peserta da'i yang bernama gina selanjutnya juga menangis, dalam ungkapannya bahwa ia jauh dari ibunya dan lama tidak berkomunikasi bersama ibunya.

“ bayangkan ya pemirsa, bagaimana ketika kita menjadi seorang anak tidak berjumpa dengan orangtua namun tetap mampu menorehkan prestasi mampu menjadi seseorang yang tampil di depan, mampu menjadi diri kita yang lebih baik Masya Allah sangat luarbiasa seperti hari ini yang kita saksikan gina sudah lama tidak berkomunikasi dengan ibunya namunkak uci percaya bahwa komunikasi yang paling indah itu adalah do'a semoga gina senantiasa memanjatkan doa untuk ibu da bapaknya sehingga suatu kelak mereka akan kembali bersama dan beruntunglah kita yang masih utuh keluarganya” kemudian presenter juga bertanya bersama syafa bahwa Apa arti seorang ibu bagi syafa?

Dari analisis penulis, dari pembawaan presenter tersebut baik dari segi tata bahasa maupun sikap sangat sesuai dengan situasi, ia mampu menyeimbangi kepedulian maupun komunikasi kedua peserta tersebut, baik yang orangtua peserta hadir maupun tidak, sehingga penonton juga akan ikut merasakan haru mendengarnya, dari segi kata-kata presenter tersebut sangat menjiwai terhadap karakter pemisa maupun peserta, sehingga acara tersebut tidak terlihat monoton dan kaku.

c. Babak Resolusi

Dalam babak ini bahwa yang memberi komentar serta nasehat dari dewan juri yang ikut terharu dan tak sanggup membendung air mata saat mendengarkan pidato serta cerita dari dua peserta da'i cilik tersebut. Dewan juri mmeberikan saran-saran yang membangun. Dengan kata “Alangkah lebih baiknya” dari kata-kata ini penulis mengamati bahwa dewan juri dalam membeirkan sebuah komentar atau nasehat kepada peserta menggunakan bahasa yang lembut dan tidak membuat peserta khawatir atau cemas terhadap penampilannya. Dengan situasi yang haru presenter membawakan suasana menjadi ceria dengan memberi pertanyaan kembali kepadadewan juri maupun peserta.

d. Babak Penutup

Pada babak penutup presenter menyimpulkan hikmah yang diambil pada acara hari ini.

“baik pemirsa, tak terasa kita sudh berada di penghujung acara, setiap waktu yang kita lalui pasti memiliki hikmahnya dari

setiap penampilan peserta baik da'i cilik maupun peserta tahfiz' banyak sekali hikmahnya, diantaranya kita mendapatkan hal yang baru tentang materi-materi dakwah dan juga mendengarkan lantunan ayat suci Al-quran, sehingga menjadikan kita ummat yang bertakwa amiiin yaa rabbal'alamiin, semoga acara ini juga menjadikan para calon da'i da;iah yang lebih propesional serta hafiz dan hafizah yang tetap menjaga kesucian Alquran sebagai sumber ilmu"

- 1) Ucapan terimakasih kepada pendukung program/sponsor
- 2) Ucapan terimakasih kepada dewan juri dan pemirsa
- 3) Permohonan maaf
- 4) Salam

3. Struktur Mikro

Struktr makro merupakan makna dari suatu wacana yang bila diamati dari bagian kecil dari suatu teks misalnya, kata, kalimat, proporsi, anak kalimat, maupun gambar.

a. Semantik

1) Detail

Pada stemen ke 4. Ustad Adi memberikan penjelasan untuk mengungkapkan detail penampilan Farhan yang berceramah secara bagus intonasinya,

"intonasi naik pas dan turun juga pas. Tidak hanya itu penguasaan panggung bergerak

dari kanan kekiri, gerakan matanya juga bagus"

Pada stemen ke 5, Naya peserta Hafiz cilik selesai mengfahalkan ayat yang telah ditentukan oleh dewan juri. Suci langsung mengatakan kalimat :

"walaupun penampilannya kurang sempurna tidak apa-apa"

Ini langsung diperjelas oleh Ustadz Adi mengenai tanggapan Suci bahwa ada yang salah dari penampilan Naya di huruf-huruf tertentu dan lupa ayatnya.

Berdasarkan stemen diaatas jelas secara detail ada penjelasan yang memberikan informasi secara rinci tentang intonasi yang bagus dan penampilan yang kurang.

2) Nominasi

Stemen pertama ada nominasi yang disampaikan oleh Ustadzah Khadijah mengenai penilaian. Hal ini di kategorikan untuk mempermuda dewan Juri untuk memberikan point kepada peserta.

Nominasi tersebut :

Adab	: 10
Materi	: 40
Intonasi	: 25

Penguasaan panging : 25

Nominasi ini kategori nilai yang akan dikejar oleh peserta Dai dan hafiz. Dalam struktur ini makna nominasi memberikan penjelasan mengenai point untuk menentukan kemampuan peserta

3) Peranggapan

Anggapan dalam stemen 4 ialah Suci seorang host beranggapan bahwa ceramah Farhan dapat bermanfaat untuk semua masyarakat. Ada juga di setmen 3 Suci beranggapan mungkin Ibu Gina menyaksikan padangtv. Dari angapan tersebut Suci bersifat subjektif agar pendapat yang telah yang ia lihat dapat diterima oleh penonton.

b. Sintaksis

1) Koherensi

Kata penghubung dua kalimat berfungsi untuk menekankan kalimat pertama dan menambahnya dikalimat selanjtnya, adapun kohernsi dalam acara Ceria Ramdan ialah :

“menyayikan lagu Marhaban ya Ramdhan diawal sangat bagus dan menyambungny dengan pantun” kata Ustadzah Khadizah

“Jika engkau mengejar dunia maka tuntutlah ilmu dan jika

engkau mengejar akhirat maka tuntutlah ilmu’ kataUstadzah Khadizah

Koherensi diatas ada kata “dan” gunanya untuk menyambungkan dua kalimat yang dipakai keduanya untuk menujung penampilan ceramah. Selanjutnya kata ‘Maka’ ialah untuk petunjuk dari kata sebelumnya.

2) Kata ganti

Kata ganti digunakan untuk menggantikan subjek. Dalam program acara ini terdapat kata ganti yang dilontarkan oleh Suci.“Berdoa untuk Beliau” ini ditujukan kepada orangtua Gina yang sedang dipekan baru dan tidak selama setahun tidak berkomunikasi dengan orangtuanya tersebut. “kakak” sebutan untuk kata ganti Ustadzah Khadiza dipanggil kakak agar peserta merasa dekat dengan sang juri tersebut.

3) Stilistik

Pusat perhatian stilistik adalah *style*, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara untuk menyatakan maksudnya dengan

menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian *style* dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa.gaya bicara Suci dan dewan juri sangat lembut dalam bertutur kepada peserta yang Retoris

Strategi dalam acara Ceria Ramdhan retorik di sini adalah gaya yang diungkapkan ketika berbicara. Retorik memiliki fungsi persuasif, dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak.

4) Retoris

Strategi retorik juga muncul dalam bentuk interaksi, yakni Suci Yohanifa host acara menempatkan diri diantara diantara khalayak. Strategi lain pada level ini adalah ekspresi, berikut ekspresi yang ditampilkan pada cara ini

a). Bahagia

Pada bagian awal Suci sebagai host menampilkan ekspresi bahagia kepada pemirsa dengan menanyakan kabar kepada Ustadz Edi (juri). Suci berkata:

“wah ceria sekali wajah Ustad keliatannya

semangat sekali untuk bergabung dengan adik-adik” kata Suci

“pakaian saya juga berwarna menampilkan semangat saya” kata Ustadzah Khadijah

Bagian ini menonjolkan kesenangan dan keceriaan akan memulia acara dengan kebahagiaan maka acara ini mendapat respon positif dari penonton

b). Sedih

Pada statemen ke 4 kedua peserta tampil bergantian yaitu Syafa dan Gina. ketika Gina salah satu peserta dalam satu tahun tidak pernah bertemu dengan ibu kandungnya dan Syafa dengan ceramahnya mengenai Ibu Bapaknya. Disni Suci (host) menanyakan hubungannya Syafa kepada orang tuannya, serentak penonton menangis karena ekspresi yang ditampilkan oleh Suci sangat sedih dan berliang air mata , begitu juga dengan Syafa menangis ketika meminta maaf kepada Ibunya.

“Syafa Minta maaf kepada Bunda, telah

membesarkan Syafa dan mendukung syafa” Kata seorang Dai’a cilik tersebut sambil menetesakan airmata

“Lanjut, Bunda Syafa dan Gina kesni bersama kita” kata Suci memanggil Bunda

Pada bagian ini ekspresi berubah seketika karena keadaan orangtua Gina yang takmaju kedepan namun diperlihatkan status gina bahwa ia belum ketemu orangtuanya selama setahun akan tetapi Gina tetap belajar dalam memahami Dakwah. Elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting). Bagian stegmen ini Suci (hots) menonjolkan kesediaan yang dialami oleh peserta Gina dan Syafa dalam berinteraksi dengan orangtuannya, hal ini diesngaja agar menimbulkan klimaks bagi penonton.

B. Kognisi Sosial

1. Ideologi Padang TV

Padang TV merupakan salah satu media informasi sekaligus menjadi aset Sumatra Barat. Padang TV terus bergerak dan berkembang untuk memperlihatkan jati dirinya. Dalam kaitan sebagai televisi lokal, Padang TV selalu komitmen memberikan kenyamanan tontonan bagi masyarakat Sumatra Barat yang sangat kuat dalam ruang lingkup kehidupan *adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah*.

Program acara Ceria Ramdhan salah satu program yang mengemas kehidupan *adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah*. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Hengki Produser Program acara Ceria Ramdahan Bahwa diadakannya acara ini karena memanbah wawasan anak-anak Minangkabau agar senantiasa menerapkan adat baik dalam etika, ucapan dan dalam menuntut ilmu harus sesuai dengan syariat.

“Padang TV ini tujuannya mengangkat informasi dan edukasi yang sesuai dengan budaya Minang. Termasuk program acara ini agar anak-anak tetap berpegang pada Al-Qur’an dan Hadist”

Hengki juga menjelaskan Selain itu, acara ini juga

mengajarkan sejak dini kepada anak-anak untuk mengaji dan mengamalkan adat Minang dengan syariat islam. Disnilah para alim ulama di setiap Nagari dibentuk untuk menjadikan masyarakat di Ranah Minang lebih terinspirasi meningkatkan pemahaman agama.

Dengan tidak melupakan adat Minangkabau yang berlandaskan syariat Islam melalui acara Ceria Ramdhan memberikan penonton suguhan di bulan penuh berkah ini dengan menampilkan ceramah dan Hafiz cilik sebagai motifasi masyarakat Minang Agar senantiasa dekat dengan Allah Swt.

2. Nilai-nilai Media

a. *Reting*

Tidak dipungkiri bahwa media swasta juga mengejar nilai melalui yang ditampilkan stasiun televisi ini. Pikiran para tim produksi mengemas acara Ceria Ramdhan agar mendapatkan perhatian penonton untuk menyaksikan acaranya sebab pada bulan Ramdan, penonton akan mencari edukasi terkait Ramdan seperti ceramah dan pengajian dengan diadakannya acara ini maka masyarakat

Minangkabau akan tertarik untuk menonton Padangtv, seperti yang diungkapkan oleh Suci Yohanifa Host Ceria Ramadan.

“acara ini sangat cocok untuk mendongkrak penonton di padangtv, apalagi pas ramadhan tentu acara ini sebagai media dakwah menambah wawasan agama dibulan puasa”

Didalam stetem ia juga menerangkan bahwa ada laur yang dipersiapkan untuk menambah klimaks di acara seperti acara sedih orangtua dari Gina yang tidak berkomunikasi. Memang, cerita tersebut benar adanya namun ditampilkan pada layar kaca untuk memberikan respon kepada masyarakat bahwa acara ini menyetuh. Alur ini sudah disediakan stemen untuk memberikan respek terhadap penonton.

b. *Penyiaran Islami*

Pada bulan Ramadan padangtv menyiarkan acara islamik dan terdapat Program acara Ceria Ramdan yang layak disajikan dibulan suci ramdanan. Acara juga menganut

nilai pendidikan yang diajarkan kepada anak-anak Sumatera Barat. Dengan pendidikan ini dapat membantu anak-anak melalui lomba dai dan hafiz. Seperti yang dikatakan oleh Suci Yohanifa Mahasiswa Komunikasi penyiaran Islam.

“kalangan tim berasal kebanyakan berasal dari jurusan KPI jadi menyediakan siaran yang berbau islami” Berdasarkan ungkapan terbut bahwa latar belakang tim produksi juga mempengaruhi kognisi dari program acara.

C. Konteks Sosial

Konteks Sosial menganalisa bagaimana wacana komunikasi diproduksi dalam masyarakat. Titik pentingnya adalah menunjukan bagaimana makna dihayati bersama. Analisis konteks sosial digunakan untuk menggambarkan bagaimana suasana yang ada di dalam program tersebut. masyarakat Minangkabau sangat antusias menanggapi program acara tersebut. Hal ini seperti yang diungkapkan Cut Nauval penonton distudio padangtv

“saya merasa acara ini memotivasi dalam bulan Ramadhan, melihat para adik-adik berceramah dan ada yang

hafiz sekian Juz Al-Qur’ani itu insiparsi agar saya dapat mengaji dan menghafal Qur’an seperti mereka”

Penjelasan tersebut memaknai bahwa padangtv dalam acara Ceria Ramadhan secara kontek masyarakat mengaji untuk mengaji dan mendengarkan ceramah yang bermanfaat pada bulan puasa.

KESIMPULAN

1. Struktur Makro Tema pada program acara ini ialah Berkah ramadhan. kita untuk mengingat Allah Swt. Ramadhan ini diharapkan semua umat muslim melaksanakan ibadah puasa selama sebulan penuh agar kita mendapat kemuliaan dan tidak sia-sia karena tak ada yang tahu apakah kita bertamu lagi dengan ramadhan berikutnya. Sedangkan Superstuktur dibuka melalui tahapan berpantun, isinya ada klimaks sedih karena ditinggal kedua orang tua, lalu ditutup dengan kata-kata penuh makna. Super mikro menjelaskan tentang nominal penilaian, kata ganti kakak atau beliau.
2. Padang TV selalu komitmen memberikan kenyamanan tontonan bagi masyarakat Sumatera Barat yang sangat kuat dalam ruang lingkup kehidupan *adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah*. Dan menampilkan untuk mendapatkan reteng serta latar belakang pendidikan tim produksi mempengaruhi acara.

3. Acara Ceri Ramdhan memotivasi dalam bulan Ramadhan, melihat para adik-adik berceramah dan ada yang hafiz sekian Juz Al-Qur'an itu insiparsi agar Penonton dapat mengaji dan menghafal Qur'an seperti mereka

analisis framing. Remaja
Rosdakarya Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E. (2012). *Komunikasi Massa: Suatu pengantar*. Refika Aditama.
- Eriyanto. (2001). *Analisis wacana: Pengantar analisis teks media*. LKiS Yogyakarta.
- HP, A., & Abdullah, A. (2012). *Linguistik Umum*. Airlangga.
- Mulyana, D. (2005). *Kajian Wacana: Teori, Metode, Aplikasi, dan Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Payuyasa, I. N. (2017). Analisis wacana kritis model van dijk dalam program acara mata najwa di metro tv. *Segara Widya: Jurnal Penelitian Seni*, 5(1).
- Sobur, A. (2001). *Analisis teks media: Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan*